

MAN 2 KULONPROGO

5 Siswa Tata Busana Bantu Tim Wardrobe ANTV

WATES (KR) - Lima siswa Tata Busana MAN 2 Kulonprogo tampak sibuk membantu Tim Wardrobe ANTV dalam Program Spesial ”Kangen Joget” di Alun-Alun Wates, Sabtu (28/10).

Mereka diajak kerja sama oleh Koordinator Stylish Wardrobe ANTV, Angga Darma Saputra.

Sebelumnya, Angga melalui surat resmi yang ditujukan kepada Kepala MAN 2 Kulonprogo, Hartiningsih MPd mengajak kerja sama dengan Keterampilan Tata Busana MAN 2 Kulonprogo untuk penyelenggaraan acara tersebut.



Siswa Tata Busana MAN 2 Kulonprogo usai bertugas berfoto bersama Shaheer Sheikh.

”Kami berterima kasih sekali kepada MAN 2 Kulonprogo gercep menanggapi tawaran kami ditambah respons positif dari

Ibu Kepala Madrasah. Anak-anak gesit melayani para artis termasuk Shaheer Sheikh. Mereka juga cekatan mendrapping rok yang dikenakan Dewi Persik, dan tugas-tugas lain seperti fitting, mensteamer busana, memasang payet dan manik-manik, vermak busana, dan sebagainya. Tanpa canggung juga ikut membantu artis mengenakan busana supaya pas,” ujar Angga.

Pihaknya, lanjut Angga, berharap dengan kerja sama ini dapat memberikan tambahan pengalaman dan wawasan kepada para siswa yang terlibat. ”Apalagi bisa bertemu de-

ngan artis-artis ibukota, tentu ini memberikan motivasi tersendiri. Mendapatkan gambaran dan melatih bagaimana bekerja di dunia wardrobe artis besar, dimana kesempatan seperti ini tidak selalu bisa didapatkan oleh setiap siswa,” ujar Angga.

Menanggapi hal tersebut, Hartiningsih mengungkapkan rasa syukurnya. ”Alhamdulillah, Tata Busana MAN 2 Kulonprogo mendapat kepercayaan untuk terlibat langsung bergabung dengan tim wardrobe artis ANTV dalam acara Kangen Joget. Lima siswa terbaik kami an-

tara lain Alifa, Titan, Layla, dan Nur Ilma,” katanya.

Kepala MAN 2 Kulonprogo Hartiningsih memutarakan, kepercayaan ini tentu saja merupakan penghargaan bagi madrasah.

”Bergabung dengan tim wardrobe, anak-anak belajar bekerja dengan profesional, sigap dan cepat karena melayani artis-artis ibukota dan bahkan luar negeri. Sambutan tim wadrobe ANTV juga sangat baik, dan secara khusus mengucapkan terima kasih, ke depan kerjasama bisa dilanjutkan dalam agenda yang berbeda,” ucapnya. **(Wid)**

Pendapatan Asli Daerah Capai 75,1 Persen

WONOSARI (KR) - Memasuki akhir tahun 2023 realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sudah masuk sebesar Rp 204,9 miliar atau tercapai 75,1 persen dari target yang diharapkan sebesar Rp 272,8 miliar. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul, Putro Sapto Wahyono mengatakan pendapatan yang diperoleh saat ini masih didominasi dana transfer dari Pemerintah Pusat.

Meski demikian, tetap ada upaya menggenjot potensi PAD agar perolehannya bisa dimaksimalkan. Saat ini untuk pendapatan yang berasal dari pajak dan retribusi daerah masih terus dilakukan hingga akhir tahun. ”Kami akan berupaya agar PAD tersebut bisa dioptimalkan,” katanya, Kamis (2/11).

Terkait dengan realisasi PAD sampai akhir oktober yang mencapai sebesar Rp 204,9 miliar pihaknta tetap optimistis sisa waktu dua bulan bisa mencapai target yang diharapkan. Dari evaluasi yang dilakukannya untuk pendapatan terbesar

berasal dari dinas Kesehatan mencapai Rp 99,9 miliar atau 74,4 persen dari target, BKAD sebesar Rp 79,87 miliar atau i 82,04 persen. Dari Dinas Pariwisata sebesar Rp 17,13 miliar atau 59,31 persen dari target, Dinas Perdagangan sesar Rp 3,28 miliar atau 78.48 persen dan Dinas Perhubungan mencapai 1,73 miliar atau mencapai 64,74 persen dari target. ”Kami optimis target PAD akan tercapai sesuai yang diharapkan,” imbuhnya.

Sekretaris BKAD Gunungkidul, Astuti Rahayu mengatakan pos-pos PAD akan dioptimalkan, termasuk penagihan piutang yang tertunggak. Tahun ini pemkab memiliki tunggakan pajak dan retribusi sekitar Rp 24,7 miliar. dan angka piutang bisa turun sebesar Rp 2 miliar karena adanya program penghapusan denda PBB telah berakhir. Saat ini pihaknya sudah menyiapkan program optimalisasi dengan menelusuri dan klarifikasi terhadap wajib pajak di kalurahan. **(Bmp)**

KORPRI POLDA DIY DAN WARGA PURWOSARI Gelar Salat Istisqa Minta Hujan

WONOSARI (KR) - Warga Kalurahan Giripurwo, Purwosari, Kabupaten Gunungkidul menggelar salat Istisqa permohonan kepada Allah SWT untuk meminta hujan. Hal tersebut dilakukan bertepatan dengan peringatan tradisi dalam rangka memperingati HUT Ke-52 Korpri Polda DIY di di lapangan Widoro, Giripurwo, Purwosari dengan melibatkan berbagai unsur pemerintah, tokoh agama, tokoh masyarakat, pelajar dan dihadiri oleh Kapolsek Purwosari AKP Budi HY, Panewu Purwosari dan Lurah Purwoasari.”Kami dari jajaran Korpri Polda DIY bersama dengan masyarakat Purwosari memohon dengan harapan segera turun hujan dan berharap bencana kekeringan segera berakhir,” kata Dr Syamsu Tatang selaku Ketua Korpri Unit Polri Polda DIY, Kamis (2/11).



Salat Istisqa minta hujan di Purwosari.

Selain salat istisqa pihaknya juga menyerahkan bantuan air bersih sebanyak 30 tangki, yang didistribusikan kepada warga Giripurwo. Saat ini Kebutuhan air bagi warga masyarakat Purwosari khususnya Giripurwo sangat mendesak akibat terdampak kekeringan. Selain dampak kurang air bersih, diperparah dengan kondisi geografis di Purwosari yang rata-rata perbukitan. Kondisi saat ini untuk kebu-

tuhan air bersih bagi warga harus membeli dengan harga antara Rp 160 ribu - Rp 200 ribu per tangkinya kapasitas sekitar 5.000 liter.

”Kami berharap bantuan dari Korpri Unit Polda DIY bisa meringankan beban masyarakat akan kebutuhan air bersih,” ujanrya.

Panewu Purwosari Wahyu Ardhie N menambahkan bahwa dampak kemarau tahun ini cukup serius dan terjadi lebih lama dibanding tahun lalu. **(Bmp)**

MENOREH TOURISM FESTIVAL Diikuti 12 Kontingen dari Berbagai Daerah



Salah satu peserta tampil dalam acara Menoreh Tourism Festival 2023 di depan Rumdin Bupati, Utara Alun-alun Wates.

WATES (KR) - Sebanyak 12 kontingen dari berbagai daerah mengikuti Menoreh Tourism Festival (MTF) 2023 yang digelar Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo. Selain dihadiri kontingen dari 12 Kabupaten/ Kota se-Indonesia, Menoreh Tourism Festival juga dihadiri bintang tamu dari India, Shaheer Sheikh. Harapannya, Menoreh Tourism Festival 2023 meriah dan menarik minat wisatawan berkunjung ke Kabupaten Kulonprogo.

Ke-12 kontingen yang tampil di ajang tahunan se-

bagai rangkaian memeriahkan Peringatan Hari Jadi Kabupaten Kulonprogo tersebut meliputi Banyumas, Pekalongan, Bali, Sumba Barat, Wonogiri, Reog Ponorogo, Trenggalek, Kebumen, Kota Yogyakarta, Gunungkidul, Temanggung, Maluku Tenggara, Kulonprogo, Cirebon, Pakpak, Sleman, Magelang, Bantul, Gunungkidul, Bangka Belitung dan Madura serta Lampung Selatan.

Menoreh Tourism Festival 2023 mengambil start di Taman Budaya Kulonprogo (TKB) di Kalurahan/ Kapa-

newon Pengasih kemudian peserta bergerak ke simpang tiga Dayakan, UNY Wates, Alun-alun Wates, dan berakhir atau finish di depan Kantor Pemkab Kulonprogo.

Kepala Dinas Pariwisata setempat, Joko Mursito MA menjelaskan, sejumlah kegiatan sudah dilaksanakan dalam memeriahkan Hari Jadi ke-72 Kulonprogo di antaranya *launching* logo hari jadi hingga Menoreh Tourism Festival. ”Enam peserta terbaik akan mendapatkan hadiah berupa uang pembinaan dan lainnya,” kata Joko di sela acara, Minggu (29/10).

Sementara itu Pj Bupati, Ni Made Dwiapanti Indrayanti MT mengungkapkan, seni memiliki banyak sisi yang harus terus digali. Meski bersifat kompetisi tapi pemaknaan Menoreh Tourism Festival tentu untuk memajukan seni budaya di Indonesia. **(Rul)**

RUTAN KELAS II WATES

Gelar OPK dan Tes Urine

WATES (KR) - Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Wates melakukan Operasi Penggeledahan Kamar (OPK) secara insidentil serentak di seluruh wisma hunian, Rabu (1/11). Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kepala Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Hukum dan HAM (Kanwil Kumham) DIY, Agung Aribawa.

Kegiatan diawali apel bersama jajaran petugas Rutan dan Rupbasan Wates serta personil TNI/Polri Kulonprogo. Selanjutnya seluruh peserta apel melakukan penggeledahan kamar, barang, maupun badan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) memastikan Rutan Wates telah bersih dari HP, Pungli, dan Narkoba. Dalam operasi kali ini, tidak ditemukan HP dan Narkoba, hanya beberapa barang larangan seperti paku dan kepingan besi yang ditemukan dalam razia.

PEMKAB KULONPROGO GELAR PENGHARGAAN KALURAHAN Dorong Peningkatan Kualitas Kinerja dan Tata Kelola Pemkal

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo gelar Penghargaan Kalurahan se-Kabupaten Kulonprogo 20203. Kegiatan tersebut sebagai upaya mendorong peningkatan kualitas kinerja pelaksanaan tata kelola pemerintahan kalurahan di Kulonprogo.

Kepala Dinas PMD Daldud dan KB setempat Drs Aryadi MM menjelaskan, penghargaan merupakan wujud perhatian Pemkab Kulonprogo terhadap pemenang kalurahan (pemkal) atas kinerja di 11 bidang kegiatan terkait program-program pembangunan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

”Kegiatan ini diharapkan mampu memotivasi pemkal untuk terus meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan kepada masyarakat baik dibidang pemerintahan, pembangunan, masyarakat, sosial dan ekonomi,” kata Aryadi di sela penyerahan penghargaan di Aula Adhikarta Gedung Kaca Komplek Kantor Pemkab Kulonprogo, Kamis (2/11).

Dalam kesempatan tersebut Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates Nur Afan Dwi Nugroho menyerahkan tiga Apresiasi Agen Laku Pandai Terbaik 2023.

Dikatakan, kegiatan diselenggarakan rutin melalui aplikasi Si Pentas JawaRaKu (Sistem Penilaian Akuntabilitas dan Kinerja Pemerintahan Kalurahan), tahun ini diambil enam kalurahan terbaik. Selain kalurahan terbaik juga ada lomba desa, lomba posyandu, BUMDes dan terkait Desa Wisata Nusantara dan Bangsa Kencana.

”Hari ini juga ada *launching* inovasi daerah Anting Kertas (Atasi Stunting melalui Keluarga Berkualitas). Sebuah inovasi dari Pemkab Kulonprogo untuk



Pelaksanaan OPK.

Aribawa sambil mengapresiasi pula kondisi Rutan Kelas IIB Wates berikut pelayanan yang diberikan dan mendapatkan penghargaan dari Kementerian Agama Kulonprogo.

Dikatakan Kepala Rutan Kelas II B Wates Erik Muriyanto, OPK Insidentil ini implementasi 3 Kunci Pemasyarakatan Maju dan Back To Basic yang dicanangkan Dirjen Pemasyarakatan, yaitu Deteksi Dini, Berantas

Narkoba, dan Sinergi dengan Aparat Penegak Hukum lainnya. ”Kami pastikan, Rutan Kelas IIB Wates bebas narkoba, senjata tajam juga bebas pungutan liar (pungli),” tegas Erik.

Erik menambahkan jumlah warga binaan di Rutan Wates saat ini sebanyak sebanyak 87 orang, terdiri dari 45 tahanan dan 42 narapidana. Kapasitas Rutan Wates adalah 73 orang, sehingga over 14 orang. **(Wid)**



Pimpinan Bank BPD DIY Cabang Wates, Nur Afan Dwi Nugroho (kiri) foto bersama ketiga penerima Apresiasi Agen Laku Pandai Terbaik 2023.

mempercepat penanganan stunting khususnya melalui TPPS tingkat desa atau kalurahan melalui Kampung Keluarga Berkualitas,” jelas Drs Ariyadi.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo Triyono SIP MSi menyampaikan apresiasi pada seluruh jajaran pemkal yang selama ini senantiasa bekerja dengan semangat tinggi dan selalu berpegang pada regulasi-regulasi serta mengedepankan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, akunt-

abilitas dan transparansi berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

”Kami atas nama Pemkab Kulonprogo mengapresiasi kalurahan yang mendapat penghargaan dan bagi lurah-lurah yang belum mendapat penghargaan yakin lah semuanya sudah berprestasi, hanya saja harus dipacu lagi, ditingkatkan lagi agar tahun berikutnya bisa mendapatkan penghargaan,” tuturnya. **(Rul)**

BERNIAT BERLABUH DI PANTAI CONGOT

Perahu Nelayan Patah Dihantam Gelombang Besar

TEMON (KR) - Perahu nelayan yang dikemudikan Arif (20), warga Kalurahan Sindutan, Kapanewon Temon dan Aping (45) warga Kokap serta Wardoko (35) warga Kapanewon Temon sebagai Anak Buah Kapal (ABK) karam di kawasan Pantai Congot, Kapanewon Temon, Kulonprogo, Kamis (2/11).

Akibat kejadian tersebut, salah satu korban, Wardoko terpaksa dilarikan ke RSUD Wates. Sementara perahu dan katir mengalami patah dan semua hasil tangkapan serta peralatan nelayan hilang dan berserakan.

Koordinator Satlinmas Rescue Istimewa (SRI) Wilayah V Kulonprogo, Aris Widiatmoko mengungkapkan, peristiwa naas dialami



Nelayan merapikan jaring dari perahu yang karam akibat diterjang gelombang besar di Pantai Congot.

para nelayan pesisir selatan Kulonprogo tersebut terjadi sekitar pukul 05.15 WIB. ”Perahu nelayan dengan nama lambung Harapan Jaya ditumpangi tiga orang yakni, Arif, Aping dan Wardoko,” kata Aris. Berdasarkan informasi

yang diterima Aris, perahu tersebut berangkat melaut untuk menjangrik ikan sudah sejak semalam dan pagi harinya perahu perjalanan mendarat di Pantai Congot. ”Ketika akan mendarat di pantai, perahu diterjang gelombang besar dari be-

lakang,” ungkap Aris. Hantaman gelombang tersebut menyebabkan perahu langsung terisi air dan karam di dekat daratan. Petugas SAR yang melihat kejadian ini pun langsung berupaya melakukan evakuasi. Beruntung seluruh penumpangnya selamat. Tapi ABK, Wardoko mengalami lemas sehingga harus dilarikan ke RSUD Wates menggunakan ambulan.

”Hasil tangkapan ikan mereka juga hilang akibat hantaman gelombang laut,” tambah Aris menambahkan perahu mengalami kerusakan patah pada lambung hingga kedua katirnya. Adapun kapal tersebut kini sudah ditempatkan ke lokasi yang lebih aman. **(Rul)**